

INTISARI

AGNANDHANY, CD, 2016, UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR EKSTRAK ETANOL DAUN TANJUNG (*Mimusops elengi* Linn) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231 SECARA *INVITRO*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Keputihan, sariawan, serta kandidiasis adalah infeksi yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Daun tanjung (*Mimusops elengi* Linn) memiliki kandungan senyawa adalah flavonoid, alkaloid, saponin, triterpenoid, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas fraksi *n*-heksan, etil asetat, dan air ekstrak etanol daun tanjung (*Mimusops elengi* Linn) sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perkolasi dengan pelarut etanol 70% dilanjutkan dengan fraksinasi pelarut *n*-heksan, etil asetat dan air. Uji aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* dilakukan dengan metode dilusi. Konsentrasi ekstrak etanol dan fraksi yang digunakan 50%; 25%; 12,5%; 6,25%; 3,12%; 1,56%; 0,78%; 0,39%; 0,19%; 0,09%. Analisis kandungan senyawa dilakukan dengan tabung dan KLT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun tanjung, fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans*. Fraksi etil asetat memiliki aktivitas antijamur paling efektif terhadap *Candida albicans* dibandingkan fraksi *n*-heksan, etil asetat dan ekstrak etanol daun tanjung. Konsentrasi Bunuh minimum (KBM) 6.25 %, dan KBM dari kontrol positif albothyl adalah 0.25%. Kandungan senyawa pada fraksi teraktif etil asetat adalah flavonoid.

Kata kunci : Daun tanjung (*Mimusops elengi* Linn), *Candida albicans* ATCC 10231, antijamur

ABSTRACT

AGNANDHANY, CD, 2016, ANTIFUNGAL ACTIVITY FRACTION *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER ETHANOL EXTRACT OF TANJUNG LEAVES (*Mimusops elengi* Linn) AGAINST *Candida albicans* ATCC 10231 FOR *IN VITRO*, THESIS, PHARMACI FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Fluor albus, thrush and candidiasis is an infection caused by the fungus *Candida albicans*. Tanjung leaves have the constituent compounds are flavonoids, alkaloids, saponins, triterpenoids, and tannins. This study aimed to determine the activity of the fraction of *n*-hexane, ethyl acetate, and water ethanol extract of cape leaf (*Mimusops elengi* Linn) as antifungals against *Candida albicans* ATCC 10231.

The extraction method used in this study is the percolation method with 70% ethanol, followed by fractionation of the solvent *n*-hexane, ethyl acetate and water. Test antifungal activity against *Candida albicans* done by dilution method. The concentration of ethanol extract and fractions used 50%; 25%; 12.5%; 6.25%; 3.12%; 1.56%; 0.78%; 0.39%; 0.19%; 0.09%. Analysis of compounds made with reaction tubes and TLC.

The results showed that the ethanol extract of leaves of the promontory, the fraction of *n*-hexane, ethyl acetate and water have antifungal activity against *Candida albicans*. Ethyl acetate fraction has the most effective antifungal activity against *Candida albicans* than the fraction of *n*-hexane, ethyl acetate and ethanol extracts of cape leaf. Minimum Kill Concentration (MKC) 6:25%, and MKC positive control albothyl is 0.25%. The most-active compounds in the fraction of ethyl acetate are flavonoids.

Keywords: Tanjung leaves (*Mimusops elengi* Linn), *Candida albicans* ATCC 10231, antifungal